

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMILAHAN SAMPAH PADA  
PERUMAHAN DEVELOPER DAN NON-DEVELOPER DI KELURAHAN METESEH, KOTA  
SEMARANG**

**NAURA ZAKIYA AKMALINA-25000122130161  
2026-SKRIPSI**

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan dalam pengelolaan lingkungan, salah satunya disebabkan oleh rendahnya praktik pemilahan sampah di masyarakat. Praktik pemilahan sampah dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan, sikap, sarana prasarana, dan dukungan pemangku kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, sarana prasarana, dan dukungan pemangku kebijakan dengan praktik pemilahan sampah pada masyarakat Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Tahun 2026. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 127 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki praktik pemilahan sampah yang kurang baik (58,3%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara sarana prasarana dengan praktik pemilahan sampah ( $p=0,012$ ;  $RP=2,517$ ;  $95\%CI=1,216-5,211$ ). Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p=0,085$ ), sikap ( $p=0,457$ ), maupun dukungan pemangku kebijakan ( $p=0,188$ ) dengan praktik pemilahan sampah. Disimpulkan bahwa pengetahuan dan sarana prasarana berhubungan dengan praktik pemilahan sampah pada masyarakat Kelurahan Meteseh. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi kepada masyarakat serta penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai untuk mendukung praktik pemilahan sampah.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, sarana prasarana, dukungan pemangku kebijakan, praktik pemilahan sampah.